

**MAKNA PENGULANGAN LAFAZ PADA
QS. AN-NAML[27]: 60-64**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S. Ag)



OLEH :

DEWI WULANDARI

9338.036.19

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
MARET 2023**

**MAKNA PENGULANGAN LAFAZ PADA
QS. AN-NAML[27]: 60-64**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh :

Dewi Wulandari
9338. 036. 19

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
MARET 2023**

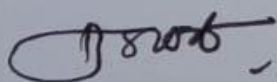
HALAMAN PERSETUJUAN

MAKNA PENGULANGAN LAFAZ PADA QS. AN-NAML[27]: 60-64

**DEWI WULANDARI
NIM. 9338. 036. 19**

Disetujui oleh:

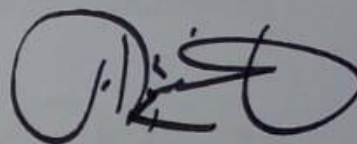
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag

NIP. 197506132003121004

Dosen Pembimbing II



Qoidatul Marhumah, Lc., M. Th.I

NIDN. 2007058202

NOTA DINAS

Kediri, 22 Februari 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dahwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi Wulandari

Nim : 9338.036.19

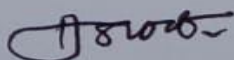
Judul : Makna Pengulangan Lafaz pada QS. an-Naml [27]: 60-64

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah. Demikian agar maklum dan atas ketersediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag

NIP. 197506132003121004

Dosen Pembimbing II



Qoidatul Marhumah, Lc., M. Th.I

NIDN. 2007058202

HALAMAN PENGESAHAN

MAKNA PENGULANGAN LAFAZ PADA QS. AN-NAML[27]: 60-64

DEWI WULANDARI

NIM. 9338.036.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam (IAIN) Kediri
pada tanggal 10 Maret 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Moh. Zaenal Arifin, M. HI

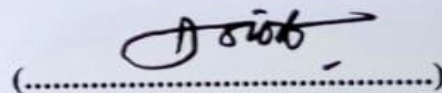
NIP. 197408251999031003


(.....)

2. Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag

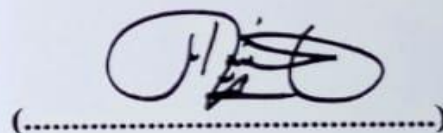
NIP. 197506132003121004


(.....)

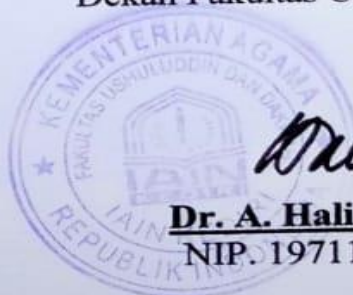
3. Penguji II

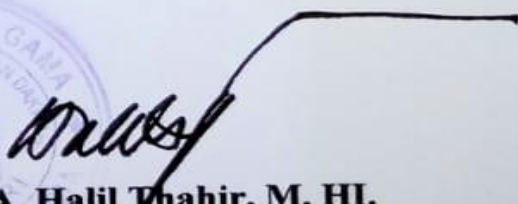
Qoidatul Marhumah, Lc., M. Th. I

NIDN. 2007058202


(.....)

Kediri, 22 Maret 2023
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah




Dr. A. Halil Thahir, M. HI.
NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTTO

﴿١٧﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

“Dan sungguh, telah kami mudahkan al-Qur’an untuk peringatan. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

(QS. al-Qamar[54]: 17)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Shalawat dan salam akan terus tercurahkan keharibaan Rasulullah Saw. semoga kelak mendapat syafa'at di hari akhir.

Untuk karya sederhana ini, saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta. Bapak Ahmad Djani sosok cinta pertama saya dan Ibu Al Izah pahlawan wanitaku tanpa tanda jasa. Terimakasih atas segala dukungan Bapak dan Ibu, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah Bapak dan Ibu sehingga saya dapat meraih kesuksesan. Kelak, kesuksesan ini akan menjadi persembahan mulia untuk Bapak dan Ibu, dengan harapan semoga dapat bermanfaat serta membahagiakan Bapak dan Ibu.

Untuk satu-satunya adik tersayang saya Syahrul Qoyyim. Walaupun sangat jarang bertatap muka, tapi itulah rana untuk kita saling merindukan. Terimakasih atas semangat dan dukungannya, semoga awal dari kesuksesan saya bisa menjadi motivasi untuk adik agar kedepannya jauh lebih sukses dari saya.

Untuk Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag sebagai pembimbing satu dan Ibu Qoidatul Marhumah, Lc., M. Th. I sebagai pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan dalam membimbing saya mulai dari pembuatan proposal sampai terselesainya skripsi ini.

Untuk semua guru-guru saya, terkhusus Abah KH. Hasyim Yusuf dan Ibu Nyai Hj. Lathifah Hidayaty pengasuh pondok pesantren Al-Ikhlas Bahrul 'Ulum

Tambakberas Jombang. Abah KH. Anwar Iskandar dan Ibu Nyai Yayan Handayani pengasuh pondok pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri serta Ibu Umi Mahmudah yang sudah memberikan dukungan, do'a dan ridho hingga terselesaikan karya tulis ini.

Untuk seseorang yang selalu komitmen dengan ucapannya "*Ojo mentas sakdurunge tuntas*". Tuan yang selalu kebersamai saya disetiap waktu, terlebih pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Selalu menjadi support system dan memberi semangat bagi saya. Dan mampu menciptakan kekuatan disaat saya dilanda rasa terus ingin menyerah. Semoga kedepannya bisa menjadi lebih baik dari apa yang kemarin dirasa kurang, dan mempertahankan dari apa yang dirasa itu kebutuhan. Tetap berjalan beriringan dan berjuang berdampingan dengan iringan do'a serta harapan semoga Tuhan memberi jalan dan kemudahan.

Untuk sahabat dan seluruh teman-teman saya, terkhusus keluarga kecil saya di kamar Aisyah 2 dari Pondok Pesantren al-Amien Ngasinan Kediri. Yang tidak pernah telat dalam memberi semangat, membuat bahagia dengan sejuta tawa, dan selalu memberi bantuan disaat saya membutuhkan pertolongan. Tanpa kalian, mungkin masa 4 tahun kuliah tidak akan se-menarik ini. Maaf jika ada salah, terimakasih atas support yang begitu luar biasa di setiap harinya. Semoga terus dan selamanya tetap tertanam akan rasa kekeluargaan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEWI WULANDARI
NIM : 9338.036.19
Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 22 Maret 2023
Yang membuat Pernyataan

DEWI WULANDARI

9338.036.19

ABSTRAK

DEWI WULANDARI, Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag dan (2) Qoidatul Marhumah, Lc., M. Th.I, *Makna Pengulangan Lafaz Pada Qs. An-Naml[27]: 60-64*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023

Kata Kunci : *al-Tikrār*, QS. an-Naml[27]: 60-64

Penelitian dalam skripsi ini adalah mengkaji secara analitis tentang *al-Tikrār* atau pengulangan lafaz yang terdapat pada QS. an-Naml[27]: 60-64, yang mana di dalamnya memiliki banyak sekali hikmah dan hal yang perlu dipelajari. Skripsi ini merupakan jawaban terhadap sebagian orang yang beranggapan bahwa pengulangan lafaz yang terdapat di dalam al-Qur'an adalah sesuatu yang tidak sistematis, bahkan terbilang sebagai suatu kesalahan atau kecacatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*) yang dilakukan dengan cara mencari data primer berupa al-Qur'an dan beberapa kitab Tafsir, sedangkan sumber data sekunder berupa jurnal, skripsi, ensiklopedia Islam, ensiklopedia al-Qur'an, dan buku-buku yang berkaitan dengan pengulangan ayat, lafaz, maupun kisah dalam al-Qur'an. Kemudian, pembahasan di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis, *maudū'i* dan kontekstual. Skripsi ini merupakan reinterpretasi makna pengulangan lafaz dengan metode tafsir *maudū'i*. Dan kontekstualisasi pemahaman hikmah digali melalui paradigma integrasi-interkoneksi dengan pendekatan ilmu sosial dan tauhid.

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai literatur dan analisa yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dua lafaz yang diulang sebanyak lima kali dalam QS. an-Naml[27]: 60-64 memiliki dua makna yang berbeda. Pertama, "*penetapan*" bahwa dari sekian banyaknya ciptaan di dunia yang merupakan bukti akan kuasa dan keesaan adalah murni milik Allah, dan tidak ada yang mampu meniru kuasa Allah akan hal itu. Kedua, "*pengingkaran*" bahwa tidak ada yang patut disembah melainkan hanya Allah semata. Dua makna yang mengarah kepada maraknya kemusyrikan dikalangan masyarakat yang mengaku dirinya sebagai muslim itu terjadi pada zaman sekarang. Maka diperlukanlah penanaman aqidah yang benar-benar harus ditanamkan di dalam jiwa, bukan hanya sekedar mengaku dirinya sebagai umat Islam, tetapi harus diaplikasikan dalam akhlak dan ibadah sehari-hari. Dengan demikian, adanya pengulangan lafaz pada QS. an-Naml[27]: 60-64 memberikan beberapa hikmah diantaranya, tertanamnya aqidah dengan benar, terhindar dari perbuatan syirik, sebagai bentuk cara ber-*tafakkur* dengan mengaitkan fenomena-fenomena yang terjadi sehingga tertanam dalam diri keimanan yang kuat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِّنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ ≡ *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ ≡ *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسْفَةُ ≡ *Al-falsafah*

الْبِلَادُ ≡ *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta’murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah,

atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينُ اللَّهِ: dīnullāh*, *بِاللَّهِ: billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: hum fī raḥmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh: Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī, Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazāli

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “MAKNA PENGULANGAN LAFAZ PADA QS. AN-NAML[27]: 60-64” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri yang telah memberikan kepercayaan secara penuh kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Alqur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Qoidatul Marhumah, Lc., M. Th. I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
6. Untuk kedua orang tua saya yang telah mencurahkan biaya, ketulusan, doa, serta ridho dari semua guru sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk teman seperjuangan, Daris Salamah yang selalu memberikan dukungan motivasi serta kebersamai mulai dari PPL, seminar

proposal, bimbingan, sidang skripsi, sampai terselesainya karya tulis ini. Semoga kedepannya tetap semangat, bermanfaat dan sukses selalu.

8. Dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan'19 terkhusus dari Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di kampus IAIN Kediri.

Jika ada pahala dan kebaikan dari ini semua, semoga Allah SWT menggantinya dengan sebaik-baik balasan dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

Kediri, 22 Februari 2023

Dewi Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kajian Teoritik	14
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II	23
LANDASAN TEORI TENTANG <i>AL-TIKRĀR</i>	23
A. Pengertian <i>al-Tikrār</i>	23
B. Fungsi <i>al-tikrār</i>	25
C. Jenis-jenis <i>al-tikrār</i>	29
D. Macam-macam <i>al-tikrār</i> dalam al-Qur'an	37
E. Kaidah-kaidah <i>al-tikrār</i>	46
F. Hikmah <i>al-tikrār</i>	50
BAB III	53
TINJAUAN UMUM QS. AN-NAML	53
A. Isi Kandungan QS. An-Naml	53

B. Tema Pokok QS. An-Naml[27]: 60-64	63
C. Bukti Bahwa QS. An-Naml Termasuk Surah <i>Makkiyah</i>	67
D. <i>Asbābun Nuzūl</i>	72
E. <i>Munāsabah</i> QS. An-Naml[27]: 60-64 dengan Ayat Sebelum dan Sesudahnya	79
BAB IV	90
PENAFSIRAN QS. AN-NAML[27]: 60-64 BESERTA ANALISIS HIKMAH.	90
A. Pengulangan Ayat yang Terdapat pada QS. An-Naml.....	90
B. Penafsiran QS. An-Naml[27]: 60-64.....	91
C. Makna Pengulangan Lafaz pada QS. An-Naml[27]: 60-64	103
D. Analisis Hikmah pada Pengulangan Lafaz QS. An-Naml[27]: 60-64	115
BAB V	122
PENUTUP	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124